



KANTOR UPBU KELAS II LEDEKALUMBANG

CATATAN ATAS LAPORAN
BARANG MILIK NEGARA (BMN)
SEMESTER 1

TAHUN ANGGARAN 2026



T

TAMBOLAKA
30 JUNI 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CAL BMN) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2026 semester 1 (Unaudited) dapat disusun dan disajikan tepat waktu. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CAL BMN) ini disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara memadai atas kebijakan penatausahaan, pengakuan, pengukuran, penilaian, serta pengungkapan Barang Milik Negara yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang sampai dengan tanggal **30 Juni 2026**.

Berdasarkan CAL BMN Tahun 2026, nilai Barang Milik Negara yang dicatat sebagai BMN **intrakomptabel per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp 795.947.845.079**, yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya sebagaimana disajikan dalam Neraca. Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat BMN ekstrakomptabel yang dikelola oleh satuan kerja ini. Penyusunan CAL BMN ini telah berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan dan penatausahaan Barang Milik Negara serta disusun untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BMN. Kami menyadari bahwa penyusunan CAL BMN ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas penyajian laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap CAL BMN ini dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengelolaan Barang Milik Negara.

Tambolaka, 30 Juni 2026
Kuasa Pengguna Barang
Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang



AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M
NIP. 197407091997031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	2
A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara	2
B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar	18
C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi	18
D. Kebijakan Penyusutan Aset Tetap	23
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	24
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER 1 TAHUN 2026	25
1. Saldo Semester 1 Tahun Anggaran 2026.....	25
2. Ringkasan Mutasi BMN	26
A. Barang Persediaan.....	26
B. Tanah.....	26
C. Peralatan dan Mesin.....	27
D. Gedung dan Bangunan.....	43
E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	45
F. Aset Tetap Lainnya	48
H. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	49
I. Aset Lainnya	50
J. Aset Tak Berwujud.....	50
K. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah	51
L. BMN dalam proses PMPP.....	52
3. Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026	53
V. INFORMASI BMN LAINNYA	55
A. Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) Dari Tahun 2018 s.d 2026.....	55
B. Daftar Transaksi BMN	55
C. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN:	57
D. Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah:	59
E. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pengelolaan BMN	60
F. Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN:.....	60

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II LEDE KALUMBANG
PERIODE 30 JUNI 2026**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Entitas Pelaporan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang
- Periode Laporan Semester I

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

i. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

ii. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang

serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.

- 2) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

iii. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
3. Kondisi persediaan;
4. Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

a) Dasar penilaian yang digunakan

b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:

- Penambahan;
- Pelepasan;
- Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Rambu - rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- (a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- (b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- (c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat

Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) **Pengakuan**

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) **Pengukuran**

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk

memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan

berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan.

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1. Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya, meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2. Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3. Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh

masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak

memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non-fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya – biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan

nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

5. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

6. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi:

- a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi:
- a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi:
- a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.

7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya:

- a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
- c) Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
- d) Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
- e) Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
- f) Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
- g) Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

7. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap:
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,- (*Satu Juta Rupiah*), dan

- 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (*Dua Puluh Lima Juta Rupiah*).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

8. Jenis pencatatan – pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

9. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.

c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1) Barang Bergerak

- a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- b) Rusak Ringan (RR) : Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
- c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.

2) Barang Tidak Bergerak

a) Tanah

- i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

D. Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam

kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakuakn penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang di peroleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang di susutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Peyusunan Aset Tetap dilakukan setiapakhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalksikan nilai yang dapat di susutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap di tentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

KELOMPOK ASET TETAP	MASA MANFAAT
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 S.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

III.PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester 1 Tahun Anggaran 2026 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Lede Kalumbang.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada saat ini adalah sebesar Rp. **795.947.845.079**, (*Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Sembilan rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan adalah sebesar Rp. **788.013.395.079**, (*Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Milyar Tiga Belas Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Sembilan rupiah*), dan nilai mutasi yang

terjadi selama Semester 1 pada Tahun 2026 adalah Mutasi Tambah sebesar **Rp.8.147.703.200,-** (*Delapan Milyar Seratus Empat Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah*) dan Mutasi Kurang sebesar **Rp 213.253.200,-** (*Dua Ratus Tiga Belas Juta Dua Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah*) Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Periode Semester 1 pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang merupakan himpunan dari LBKP pada Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1(*satu*) satker .

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang dalam Proses Usulan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Laporan Kondisi Barang
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAKTI pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang.
11. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
12. Arsip Data Komputer (ADK).

IV.RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER 1 TAHUN 2026

1. Saldo Semester 1 Tahun Anggaran 2026

Nilai BMN per 30 Juni 2026 menurut Laporan Barang Pengguna pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Lede Kalumbang adalah **Rp.795.947.845.079,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Sembilan rupiah*) yang

terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (Nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. **795.947.845.079,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Sembilan rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. **0,-** (nol).

2. Ringkasan Mutasi BMN

Mutasi BMN Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang pada Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebesar **Rp. 10.054.000,-** (*Sepuluh Juta Lima Puluh Empat Ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 23.341.300,-** (*Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Empat Puluh Satu Ribu Tiga Ratus rupiah*) dan total mutasi Tambah persediaan selama periode laporan sebesar **Rp. 205.881.600,-** (*Dua Ratus Lima Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Enam Ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **Rp 219.168.900,-** (*Dua Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus rupiah*) Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kode	Uraian	SALDO AWAL	MUTASI		NILAI
			MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	
117111	Barang Konsumsi	21.536.500,	205.881.600,	217.364.100,	10.054.000,
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1.804.800,	0,	1.804.800,	0,
117114	Suku Cadang	0,	0,	0,	0,
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0,	0,	0,	0,
117131	Bahan Baku	0,	0,	0,	0,
JUMLAH		23.341.300,	205.881.600,	219.168.900,	10.054.000,

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. **0,-** (*Nol Rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp. **0,-** (*Nol Rupiah*).

B. Tanah

Saldo Tanah pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebesar **Rp. 325.762.413.000,-** (*Tiga Ratus Dua Puluh Lima Milyar Tujuh*

Ratus Enam Puluh Dua Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas **1.267.966 m²** (*Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Meter Persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 325.762.413.000,-** (*Tiga Ratus Dua Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Juta Empat Ratus Tiga belas Ribu Rupiah*), mutasi tambah melalui Perolehan Saldo Awal seluas **0 m²** (*Nol meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*), dan mutasi kurang **0 m²** (*nol meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah (2.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tanah (2.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	1.267.966	325.762.413.000

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebesar **Rp 95.542.772.260**, (*Sembilan Puluh Lima Milyar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Dua Ratus Enam Puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak **989**, (*Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp 87.608.322.260**, (*Delapan Puluh Delapan Milyar Empat Juta Empat*

Ratus Enam Belas Ribu Seratus Dua Puluh Lima rupiah), mutasi tambah Ssebanyak **73 (Tujuh Puluh Tiga) unit** dengan nilai sebesar **Rp. 8.147.703.200**, (*Delapan Milyar Seratus Empat Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Dua Ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0, (Nol) unit** dengan nilai sebesar **Rp 213.253.200**, (*Dua Ratus Tiga Belas Juta Dua Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Dua Ratus rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01)

Saldo per 30 Juni 2026 Alat Besar Darat dan Alat Bantu pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sebanyak **23 (Dua Puluh Tiga) unit** dengan nilai sebesar **Rp. 6.787.312.120**, (*Enam Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Belas Ribu seRatus Dua Puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **23 (Dua Puluh Tiga) unit** sebesar **Rp. 6.787.312.120**, (*Enam Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Belas Ribu seRatus Dua Puluh rupiah*) mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**.

Mutasi Tambah Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

2) Alat Angkutan Darat (3.02)

Saldo Alat Angkutan Darat pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 0 Juni 2026 sebanyak **148 (Seratus Empat Puluh Delapan) unit** sebesar **Rp. 33.091.702.191**, (*Tiga Puluh Tiga Milyar Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Seratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **145 (Seratus Empat Puluh Lima) unit** sebesar **25.681.684.191**, (*Dua Puluh Lima Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Seratus Sembilan Puluh Satu*, mutasi tambah sebanyak **3 (satu) Unit** sebesar **Rp 7.623.271.200**, (*Tujuh Milyar Enam Ratus Dua Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Dua Ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0**

(*nol*) **Unit**. sebesar **Rp 213.253.200**, (*Dua Ratus Tiga Belas Juta Dua Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Dua Ratus rupiah*)

Mutasi Tambah Angkutan Darat (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
102 Transfer Masuk	6,699,174,000	
202 Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	213,253,200	
208 Pengembangan Melalui KDP	710,844,000	

Mutasi Kurang Angkutan Darat (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
264 Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	213.253.200	

Rincian Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	32.162.357.191	
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	929.345.000	
JUMLAH	33.091.702.191	

3) Alat Bengkel (3.03)

Saldo Alat Bengkel pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **36** (*Tiga Puluh Enam*) **unit** sebesar **Rp. 821.310.071**, (*Delapan Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Tujuh Puluh Satu*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **36** (*Tiga Puluh Enam*) **unit** sebesar **Rp. 821.310.071**, (*Delapan Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sepuluh*

Ribu Tujuh Puluh Satu), mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) Unit** sebesar **0,- (Nol)** dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol)**.

Mutasi Tambah Alat Bengkel (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	

Mutasi Kurang Alat Bengkel (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	

Rincian Alat Angkut Darat tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT BENGKEL BERMESIN	596.660.000	
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	34.943.000	
ALAT UKUR	189.707.071	
JUMLAH	821.310.071	

4) Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **2 (dua) unit** sebesar **Rp. 36.415.000,- (Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **2 (dua) unit** sebesar **Rp. 36.415.000,- (Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu)**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)** dan Mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)**

Mutasi Tambah Alat Pengolahan (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Pengolahan (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Pengolahan Meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT PENGOLAHAN	36.415.000	
JUMLAH	36.415.000	

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak 324 (*Tiga Ratus Dua Puluh Empat*) unit, sebesar **Rp 15.879.263.691**, (*Lima Belas Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **283** (*Dua Ratus Delapan Puluh Tiga*) unit **Rp 15.634.363.691**, (*Lima Belas Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu rupiah*), mutasi tambah Sebanyak **41** (*Empat Puluh Satu*) unit sebesar **Rp 244.900.000** (*Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*),- dan mutasi kurang sebanyak **0**, (*nol*) **Unit** sebesar **Rp. 0**, (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	95.000.000,	
102 Transfer Masuk	149.000.000,	

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT KANTOR	11.634.733.692	
ALAT RUMAH TANGGA	4.244.529.999	
JUMLAH	15.879.263.691	

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **94**, (*Sembilan Puluh Empat*) **unit** sebesar **Rp. 5.778.984.600**, (*Lima Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Enam Ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **79** (*Tujuh Puluh Sembilan*) **unit** sebesar **Rp 5.729.122.600**, (*Lima Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Dua Ribu Enam Ratus rupiah*), mutasi tambah sebanyak **15** (*Lima Belas*) **unit** sebesar **Rp. 49.862.000**, (*Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Dua Ribu*), dan mutasi kurang sebanyak **0** (*nol*) **unit** sebesar **Rp. 0**, (*nol rupiah*)

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	49,862,000,	

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut terdiri atas :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT STUDIO	11.634.733.692	
ALAT KOMUNIKASI	4.244.529.999	
PERALATAN PEMANCAR	15.879.263.691	
JUMLAH	15.879.263.691	

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **5 (lima) unit** sebesar **Rp. 35.816.000, -** (*Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **5 (Lima) unit** sebesar **Rp. 35.816.000, -** (*Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu*), mutasi tambah sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp. 0** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Kedokteran (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Kedokteran (3.07) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT KEDOKTERAN	35.816.000	-
Jumlah	35.816.000	-

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **11 (Sebelas) unit** sebesar **Rp. 9.254.011.390,-** (Sembilan Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta seBelas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh rupiah) . Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **11 (Sebelas) unit** sebesar **Rp. 9.254.011.390,-** (Sembilan Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta seBelas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh rupiah) , mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,- (Nol)** dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)**

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Alat Laboratorium (3.08) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
UNIT ALAT LABORATORIUM	7.488.745.450	-
UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	38.500.000	-
ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	888.140.000	
ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	239.885.000	
RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	149.157.940	
PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	449.583.000	
JUMLAH	9.254.011.390	

9) Persenjataan Non Senjata Api (3.09)

Saldo Persenjataan Non Senjata Api pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **20** (*Dua Puluh*) **unit** sebesar **Rp. 178.077.704**, (*Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **20** (*Dua Puluh*) **unit** sebesar **Rp. 178.077.704**, (*Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat*), mutasi tambah sebanyak **0** (*Nol*) unit sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0** (*Nol*) unit) sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Persenjataan Non Senjata Api (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Persenjataan Non Senjata Api (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Persenjataan Non Senjata Api (3.09) meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
PERSENJATAAN NON SENJATA API	172.852.704	-
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	5.225.000	-
Jumlah	178.077.704	-

10) Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer Unit dan Peralatan Komputer pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **53**, (*Lima Puluh Tiga*) **unit** sebesar **Rp. 795.468.750**, (*Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Empat Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh rupiah*),. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **47** (*Empat Puluh Tujuh*) unit **Rp. 755.798.750,-** (*Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh rupiah*), mutasi tambah sebanyak **6** (*Enam*) **unit** sebesar **Rp. 39.670.000,00**, (*Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0** (*Nol*) **unit** sebesar **Rp. 0**, (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
112 Perolehan Lainnya	39.670.000,00	

Mutasi Kurang Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
KOMPUTER UNIT	602.315.750	-
PERALATAN KOMPUTER	193.153.000	-
Jumlah	795.468.750	-

11) Alat Pengeboran Non Mesin (3.12)

Saldo Alat Pengeboran Non Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **8 (Delapan) unit** sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **8 (Delapan) unit** sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT PENGEBORAN NON MESIN	20.147.296	-
Jumlah	20.147.296	-

12) Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **35** (*Tiga Puluh Lima*) **unit** sebesar **Rp 5.047.067.447**, (*Lima Milyar Empat Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 27 (*Dua Puluh Tujuh*) unit sebesar **Rp. 4.860.567.447**, (*Empat Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh rupiah*) mutasi tambah sebanyak **8** (*Delapan*) **Unit** sebesar **Rp 190.000.000**, (*Seratus Sembilan Puluh Juta rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0** (*Nol*) Unit sebesar **Rp 0**, (*Nol Rupiah*) .

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	190.000.000,	

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Kerja Penerbangan (3.15) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT SAR	3.500.000	-
ALAT KERJA PENERBANGAN	5.047.067.447	-
Jumlah	5.050.567.447	-

13) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **2** (*Dua*) **unit** sebesar **Rp. 1.454.950.000**,

(Satu Milyar Empat Ratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu rupiah),. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **2 (Dua)** unit sebesar **Rp. 1.454.950.000**, (Satu Milyar Empat Ratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu rupiah), mutasi tambah sebanyak **0 (nol)** **Unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **0 (nol)** **Unit**. sebesar **Rp.0,-** (Nol rupiah)

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1.454.950.000	-
Jumlah	1.454.950.000	-

14) Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18)

Saldo rambu – rambu Lalu Lintas Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **301 (Tiga Ratus Satu)** **unit** sebesar **Rp. 16.358.746.000,-** (Enam Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah),. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **301 (Tiga Ratus Satu)** **unit** sebesar **Rp. 16.358.746.000,-** (Enam Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah), mutasi tambah sebanyak **0 (nol) unit**

sebesar **Rp.0,-** (*nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 (*nol*) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (*nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	16.358.746.000	-
Jumlah	16.358.746.000	-

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang Per 30 Juni 2026 sebesar **Rp. (89.981.993.560,)** (*Minus Delapan Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Enam Puluh*), dengan perincian sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2026

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2026					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		1.062,	95.542.772.260,	(81.339.274.437,)	(8.642.719.123,)	(89.981.993.560,)	5.560.778.700,
3010101002	Wheel Tractor + Attachment	Unit	4,	1.714.992.000,	(1.563.146.400,)	(18.980.700,)	(1.582.127.100,)	132.864.900,
3010105003	Dump Truck	Unit	1,	600.000.000,	(30.000.000,)	(30.000.000,)	(60.000.000,)	540.000.000,
3010304002	Portable Generating Set	Unit	1,	500.000,	(500.000,)	0,	(500.000,)	0,
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	1,	500.000,	(500.000,)	0,	(500.000,)	0,
3010305010	Pompa Air	Unit	5,	1.687.433.120,	(1.687.433.120,)	0,	(1.687.433.120,)	0,
3010306999	Mesin Bor Lainnya	dummy	1,	8.250.000,	(7.660.715,)	(589.285,)	(8.250.000,)	0,
3010307001	Mobil Workshop	Unit	2,	459.902.000,	(294.979.000,)	(14.993.000,)	(309.972.000,)	149.930.000,
3010307015	Mesin Pemotong Aspal (Draging)	Unit	1,	28.600.000,	(26.557.143,)	(2.042.857,)	(28.600.000,)	0,
3010310001	Ground Power Unit	Unit	2,	1.445.694.000,	(1.445.694.000,)	0,	(1.445.694.000,)	0,
3010310012	Flood Light	Unit	3,	646.631.000,	(646.631.000,)	0,	(646.631.000,)	0,
3010399999	Alat Bantu Lainnya	dummy	2,	194.810.000,	(166.980.000,)	(13.915.001,)	(180.895.001,)	13.914.999,
3020101001	Sedan	Unit	1,	245.700.000,	(245.700.000,)	0,	(245.700.000,)	0,
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1,	24.485.000,	0,	(24.485.000,)	(24.485.000,)	0,
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	2,	95.000.000,	(90.357.143,)	(4.642.857,)	(95.000.000,)	0,
3020104001	Sepeda Motor	Unit	10,	248.353.000,	(230.540.642,)	(9.240.928,)	(239.781.570,)	8.571.430,
3020104004	Sepeda Motor Patroli	Unit	3,	106.072.384,	(32.436.944,)	(7.576.597,)	(40.013.541,)	66.058.843,
3020105001	Mobil Ambulance	Unit	2,	897.100.000,	(897.100.000,)	0,	(897.100.000,)	0,
3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	Unit	6,	28.863.496.807,	(21.477.963.807,)	(7.385.533.000,)	(28.863.496.807,)	0,
3020105086	Mobil Patroli	Unit	3,	1.283.150.000,	(927.435.715,)	(35.571.429,)	(963.007.144,)	320.142.856,
3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	dummy	2,	399.000.000,	(399.000.000,)	0,	(399.000.000,)	0,
3020201009	Baggage Trolly	Unit	118,	929.345.000,	(929.345.000,)	0,	(929.345.000,)	0,
3030101004	Mesin Press Hidrolik & Punch	Buah	1,	460.000,	(460.000,)	0,	(460.000,)	0,
3030101018	Mesin Kompresor	Buah	1,	7.150.000,	(4.647.500,)	(357.500,)	(5.005.000,)	2.145.000,
3030101019	Mesin Las Listrik	Buah	1,	13.750.000,	(8.937.500,)	(687.500,)	(9.625.000,)	4.125.000,
3030101039	Mesin Serut	Buah	1,	11.550.000,	(7.507.500,)	(577.500,)	(8.085.000,)	3.465.000,
3030102002	Mesin Bor Tangan	Buah	3,	3.300.000,	(2.145.000,)	(165.000,)	(2.310.000,)	990.000,
3030103003	Transformator	Buah	1,	544.500.000,	(544.500.000,)	0,	(544.500.000,)	0,
3030106001	Mesin Gergaji	Buah	3,	15.950.000,	(10.367.500,)	(797.500,)	(11.165.000,)	4.785.000,
3030204002	Dongkrak Hidrolik	Buah	2,	11.348.000,	(11.348.000,)	0,	(11.348.000,)	0,
3030206001	Kunci Khusus Untuk Engine	Buah	1,	1.925.000,	(1.925.000,)	0,	(1.925.000,)	0,
3030206007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	Buah	1,	1.650.000,	(1.650.000,)	0,	(1.650.000,)	0,
3030212004	Mesin Skraf	Buah	1,	2.750.000,	(2.750.000,)	0,	(2.750.000,)	0,
3030212009	Mesin Gerinda Duduk (Bench Gerinda)	Buah	1,	1.650.000,	(1.650.000,)	0,	(1.650.000,)	0,
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	Buah	1,	3.300.000,	(3.300.000,)	0,	(3.300.000,)	0,
3030212017	Peralatan Bengkel Lainnya	Buah	1,	1.320.000,	(1.320.000,)	0,	(1.320.000,)	0,
3030212036	Mesin Cuci kendaraan/ Car Washer	Buah	2,	11.000.000,	(11.000.000,)	0,	(11.000.000,)	0,
3030301032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	Buah	2,	6.566.000,	(1.969.800,)	(656.600,)	(2.626.400,)	3.939.600,
3030301046	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	1,	75.877.071,	(75.877.071,)	0,	(75.877.071,)	0,
3030301119	Insulation Tester (Alat Ukur Universal)	Buah	1,	24.500.000,	(24.500.000,)	0,	(24.500.000,)	0,
3030307027	Survey Meter (Universal Tester)	Buah	11,	82.764.000,	(24.829.200,)	(8.276.400,)	(33.105.600,)	49.658.400,
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	2,	36.415.000,	(36.415.000,)	0,	(36.415.000,)	0,
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1,	105.394.000,	(105.394.000,)	0,	(105.394.000,)	0,
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	17,	76.815.600,	(16.456.560,)	(6.706.560,)	(23.163.120,)	53.652.480,
3050104002	Lemari Kayu	Buah	7,	36.000.000,	(36.000.000,)	0,	(36.000.000,)	0,
3050104004	Rak Kayu	Buah	6,	33.000.000,	(33.000.000,)	0,	(33.000.000,)	0,
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	4,	7.700.000,	(7.700.000,)	0,	(7.700.000,)	0,
3050105002	Hydrant	Buah	11,	633.745.092,	(633.745.092,)	0,	(633.745.092,)	0,
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1,	684.154.000,	(684.154.000,)	0,	(684.154.000,)	0,
3050105012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	Buah	4,	9.840.813.000,	(9.840.813.000,)	0,	(9.840.813.000,)	0,
3050105029	Hand Metal Detector	Buah	5,	17.000.000,	(17.000.000,)	0,	(17.000.000,)	0,
3050105045	Penangkal Petir	Buah	8,	200.112.000,	(200.112.000,)	0,	(200.112.000,)	0,
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	51,	288.369.550,	(248.994.550,)	(4.375.000,)	(253.369.550,)	35.000.000,
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	180,	512.628.375,	(409.060.375,)	(10.452.000,)	(419.512.375,)	93.116.000,
3050201005	Sice	Buah	2,	16.500.000,	(16.500.000,)	0,	(16.500.000,)	0,
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	3,	25.465.000,	(25.465.000,)	0,	(25.465.000,)	0,
3050203002	Mesin Pel/Poles	Buah	2,	20.000.000,	(20.000.000,)	0,	(20.000.000,)	0,
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	1,	149.900.000,	0,	(149.900.000,)	(149.900.000,)	0,

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2026

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2026					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3050203999	Alat Pembersih Lainnya	dummy	6,	134.000.000,	(134.000.000,)	0,	(134.000.000,)	0,
3050204002	A.C. Sentral	Buah	10,	2.499.171.074,	(2.499.171.074,)	0,	(2.499.171.074,)	0,
3050204004	A.C. Split	Buah	1,	9.000.000,	(9.000.000,)	0,	(9.000.000,)	0,
3050206007	Loudspeaker	Buah	1,	4.069.000,	(4.069.000,)	0,	(4.069.000,)	0,
3050206039	Tangga Hidrolik	Buah	3,	585.427.000,	(585.427.000,)	0,	(585.427.000,)	0,
3060101025	Audio Visual	Buah	1,	179.000.000,	(179.000.000,)	0,	(179.000.000,)	0,
3060101041	Professional Sound System	Buah	1,	39.864.000,	(39.864.000,)	0,	(39.864.000,)	0,
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	2,	29.000.000,	(29.000.000,)	0,	(29.000.000,)	0,
3060101067	Terminal Board	Buah	12,	18.750.000,	(18.750.000,)	0,	(18.750.000,)	0,
3060101085	Cable	Buah	1,	169.931.000,	(169.931.000,)	0,	(169.931.000,)	0,
3060102128	Camera Digital	Buah	1,	18.520.000,	(1.852.000,)	(1.852.000,)	(3.704.000,)	14.816.000,
3060102167	Drone	Buah	1,	63.000.000,	(18.900.000,)	(6.300.000,)	(25.200.000,)	37.800.000,
3060104031	Mesin Potong	Buah	8,	26.000.000,	(26.000.000,)	0,	(26.000.000,)	0,
3060105016	Waterpas	Buah	1,	14.152.000,	(4.245.600,)	(1.415.200,)	(5.660.800,)	8.491.200,
3060105017	Theodolite (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1,	110.000.000,	(110.000.000,)	0,	(110.000.000,)	0,
3060105022	Rambu/Bak Ukur	Buah	1,	2.052.000,	(615.600,)	(205.200,)	(820.800,)	1.231.200,
3060105024	Clinometer	Buah	4,	19.152.000,	(5.745.600,)	(1.915.200,)	(7.660.800,)	11.491.200,
3060105037	Teropong/Keker	Buah	2,	5.000.000,	(5.000.000,)	0,	(5.000.000,)	0,
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1,	177.275.000,	(177.275.000,)	0,	(177.275.000,)	0,
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	31,	120.862.000,	(71.000.000,)	(4.986.200,)	(75.986.200,)	44.875.800,
3060307003	Antene HF/SW Stationary	Buah	4,	800.000,	(800.000,)	0,	(800.000,)	0,
3060347002	Genset	Buah	2,	4.099.550.000,	(4.099.550.000,)	0,	(4.099.550.000,)	0,
3060347003	Solar Cell	Buah	20,	686.076.600,	(377.342.140,)	(34.303.820,)	(411.645.960,)	274.430.640,
3070104108	Kursi Zeis	Buah	3,	29.250.000,	(29.250.000,)	0,	(29.250.000,)	0,
3070118012	Dosimeter	Buah	2,	6.566.000,	(1.969.800,)	(656.600,)	(2.626.400,)	3.939.600,
3080119049	Conveyor	buah	1,	1.201.458.450,	(525.638.071,)	(75.091.153,)	(600.729.224,)	600.729.226,
3080123015	Hand Grinding Machine	Buah	1,	1.100.000,	(893.750,)	(68.750,)	(962.500,)	137.500,
3080128010	Plasma Cutting	Buah	1,	22.000.000,	(17.875.000,)	(1.375.000,)	(19.250.000,)	2.750.000,
3080141005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	1,	124.850.000,	(124.850.000,)	0,	(124.850.000,)	0,
3080141320	Watt Meter	Buah	1,	3.557.000,	(666.938,)	(222.312,)	(889.250,)	2.667.750,
3080151013	Bagging Conveyor	Buah	1,	6.135.780.000,	(6.135.780.000,)	0,	(6.135.780.000,)	0,
3080205001	Generator Set (Lab Scale)	Buah	1,	38.500.000,	(16.683.331,)	(1.283.333,)	(17.966.664,)	20.533.336,
3080305002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	1,	888.140.000,	(680.907.335,)	(29.604.666,)	(710.512.001,)	177.627.999,
3080403003	Sirine (Proteksi Lingkungan)	Buah	1,	239.885.000,	(239.885.000,)	0,	(239.885.000,)	0,
3080501002	X-Ray Machine & Control	Buah	1,	149.157.940,	(149.157.940,)	0,	(149.157.940,)	0,
3080704006	Control Panel	Buah	1,	449.583.000,	(434.596.900,)	(14.986.100,)	(449.583.000,)	0,
3090201076	Baju Tahan Api	Buah	4,	110.497.704,	(110.497.704,)	0,	(110.497.704,)	0,
3090201088	Portable Real	Buah	2,	12.500.000,	(12.500.000,)	0,	(12.500.000,)	0,
3090204095	Sepatu Pelindung	Buah	13,	49.855.000,	(49.855.000,)	0,	(49.855.000,)	0,
3090403082	Router (Porter-Cable Trimmer)	Buah	1,	5.225.000,	(5.225.000,)	0,	(5.225.000,)	0,
3100101002	Mini Komputer	Buah	5,	87.500.000,	(87.500.000,)	0,	(87.500.000,)	0,
3100101004	Internet	Buah	1,	99.000.000,	(99.000.000,)	0,	(99.000.000,)	0,
3100102001	P.C Unit	Buah	20,	271.794.500,	(107.695.125,)	(26.998.125,)	(134.693.250,)	137.101.250,
3100102002	Lap Top	Buah	8,	144.021.250,	(144.021.250,)	0,	(144.021.250,)	0,
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	17,	190.962.000,	(105.176.377,)	(13.128.123,)	(118.304.500,)	72.657.500,
3100204030	Network Cable Tester	Buah	2,	2.191.000,	(821.626,)	(273.874,)	(1.095.500,)	1.095.500,
3120204999	Peralatan Bantu Lainnya	dummy	8,	20.147.296,	(15.110.480,)	(1.007.360,)	(16.117.840,)	4.029.456,
3150301021	Tandu	Buah	1,	3.500.000,	(3.500.000,)	0,	(3.500.000,)	0,
3150403008	Taxi Guidance Sign	Buah	1,	238.372.500,	(35.755.875,)	(11.918.625,)	(47.674.500,)	190.698.000,
3150403010	AFL Control Desk	Buah	1,	1.521.820.000,	(1.351.131.572,)	(56.896.143,)	(1.408.027.715,)	113.792.285,
3150404001	X-Ray Inspection Machine	Buah	1,	1.520.700.000,	(76.035.000,)	(76.035.000,)	(152.070.000,)	1.368.630.000,
3150404002	Walk Through Metal Detector (WTMD)	Buah	3,	422.875.000,	(361.625.000,)	(8.750.000,)	(370.375.000,)	52.500.000,
3150404006	Flight Information Display System (FIDS)	Buah	11,	532.000.000,	(255.850.000,)	(26.600.000,)	(282.450.000,)	249.550.000,
3150405006	Air Conditioning (AC)	Buah	13,	400.000.000,	(240.650.000,)	(20.000.000,)	(260.650.000,)	139.350.000,
3150406008	Combine Test Piece (CTP)	Buah	1,	57.232.732,	(57.232.732,)	0,	(57.232.732,)	0,
3150406009	Object Test Piece (OTP)	Buah	1,	58.272.215,	(58.272.215,)	0,	(58.272.215,)	0,
3150406024	Power Quality Analyzer-Plus Measurement	Buah	1,	284.295.000,	(270.080.250,)	(14.214.750,)	(284.295.000,)	0,
3150406999	Alat Ukur Peralatan Fasklektrik Lainnya	dummy	1,	11.500.000,	(8.625.000,)	(575.000,)	(9.200.000,)	2.300.000,

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2026					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3170120002	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	Buah	1,	1.453.300.000,	(817.481.250,)	(90.831.250,)	(908.312.500,)	544.987.500,
3170124004	Polishing Machine/Mesin Poles	Buah	1,	1.650.000,	(1.340.625,)	(103.125,)	(1.443.750,)	206.250,
3180201004	Run Way Light	Unit	301,	16.358.746.000,	(15.968.146.000,)	(390.600.000,)	(16.358.746.000,)	0,

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebanyak **50 (Lima Puluh)** unit sebesar **Rp. 60.995.648.314,** (*Enam Puluh Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Empat Belas*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **50 (Lima Puluh)** unit sebesar **Rp. 60.995.648.314,** (*Enam Puluh Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Empat Belas*) mutasi tambah sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp0,- (Nol)** dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit.** sebesar **Rp 0, (Nol)**

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kaluumbang per 30 Juni 2026 Sebanyak **46 (Empat Puluh Delapan)** unit sebesar **Rp. 52.560.003.314,** (*Lima Puluh Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Belas*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **46 (Empat Puluh Enam)** unit sebesar **Rp. 52.560.003.314,** (*Lima Puluh Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Belas*), mutasi tambah mutasi tambah sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp0,- (Nol)** dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0, (Nol).**

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

2) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebanyak **4 (empat) unit** sebesar **Rp 8.435.645.000,-** (*Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **4 (empat) unit** sebesar **Rp. 8.435.645.000,** (*Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah*) mutasi tambah sebanyak 0 (*Nol*) Unit sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 (*Nol*) Unit sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebesar **(11.320.654.302,)** (*Minus*

Sebelas Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Dua), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG						SAT	SALDO 30 JUNI 2026						
KODE	URAIAN							KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
									SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL		
1	2						3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
133111	Gedung dan Bangunan						50,	60.995.648.314,	(10.647.564.356,)	(673.089.946,)	(11.320.654.302,)	49.674.994.012,	
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen						Unit	6,	3.922.148.000,	(813.850.763,)	(49.151.661,)	(863.002.424,)	3.059.145.576,
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen						Unit	1,	2.799.413.600,	(363.923.768,)	(27.994.136,)	(391.917.904,)	2.407.495.696,
4010104001	Gedung Instalasi Studio						Unit	3,	840.340.000,	(171.661.912,)	(10.728.869,)	(182.390.781,)	657.949.219,
4010104999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya						dummy	2,	100.447.000,	(17.661.011,)	(1.103.813,)	(18.764.824,)	81.682.176,
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen						Unit	1,	548.188.000,	(92.326.400,)	(5.770.400,)	(98.096.800,)	450.091.200,
4010118001	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen						Unit	1,	33.239.879.714,	(5.600.326.493,)	(358.955.237,)	(5.959.281.730,)	27.280.597.984,
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya						dummy	4,	5.715.000.000,	(742.950.000,)	(57.150.000,)	(800.100.000,)	4.914.900.000,
4010134001	Taman Permanen						Unit	1,	1.547.700.000,	(294.063.000,)	(15.477.000,)	(309.540.000,)	1.238.160.000,
4010134999	Taman Lainnya						dummy	2,	1.798.974.000,	(240.734.320,)	(18.160.270,)	(258.894.590,)	1.540.079.410,
4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen						Unit	17,	1.441.614.000,	(574.056.982,)	(35.878.564,)	(609.935.546,)	831.678.454,
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen						Unit	8,	606.299.000,	(129.933.940,)	(7.182.076,)	(137.116.016,)	469.182.984,
4040104001	Pagar Permanen						Unit	4,	8.435.645.000,	(1.606.075.767,)	(85.537.920,)	(1.691.613.687,)	6.744.031.313,

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebanyak **11 (Sebelas)** Unit sebesar **Rp. 310.032.518.505,-** (*Tiga Ratus Sepuluh Milyar Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Lima*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **11 (Sebelas)** Unit sebesar **Rp. 310.032.518.505,-** (*Tiga Ratus Sepuluh Milyar Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Lima*), mutasi tambah sebanyak **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) dan **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang Sebanyak **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) dan **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp. 0, (Nol)**.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebanyak **67.932.390 m²** (*Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Meter Persegi*) sebesar **Rp. 272.774.968.400,** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus*),. Jumlah

tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **67.932.390 m²** (*Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Meter Persegi*) sebesar **Rp. 272.774.968.400,** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus*), mutasi tambah sebanyak **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) dan **0 (Nol)** unit sebesar **Rp.0,-** (*Nol*) dan mutasi kurang sebanyak **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) dan **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp. 0,** (*Nol*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan (5.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan (5.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

2) Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebanyak **8 (Delapan) unit** sebesar **Rp.21,997,607,000,-** (*Dua Puluh Satu Miliyad Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **8 (Delapan) unit** sebesar **Rp. 21,997,607,000,-** (*Dua Puluh Satu Miliyad Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah*), mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

3) Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang 30 Juni 2026 adalah sebanyak **2 (Dua) unit** sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (*Lima Belas Milyard Dua ratus Empat Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **2 (Dua) unit** sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (*Lima Belas Milyard Dua ratus Empat Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah*), mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan (5.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Jaringan (5.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	67.932.390,	310.032.518.505
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2025 sebesar **Rp. (256.256.627.599,)** (Minus Dua Ratus Lima Puluh Enam Milyar Dua Ratus Lima Puluh Enam Juta Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan) ,dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG							SAT	SALDO 30 JUNI 2026					
KODE		URAIAN						KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
										SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1		2					3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
134111		Jalan dan Jembatan						67.932.390,	272.774.968.400,	(220.888.571.324,)	(10.185.638.039,)	(231.074.209.363,)	41.700.759.037,
5010108002		Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal					M2	13.617.602,	186.042.671.750,	(139.817.589.516,)	(6.725.028.234,)	(146.542.617.750,)	39.500.054.000,
5010108003		Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Batu Karang					M2	13.763.547,	13.691.249.750,	(11.129.697.220,)	(853.850.843,)	(11.983.548.063,)	1.707.701.687,
5010108004		Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Rumput					M2	13.516.947,	26.057.928.750,	(26.057.928.750,)	0,	(26.057.928.750,)	0,
5010108999		Landasan Pacu Pesawat Terbang Lainnya					M2	26.975.094,	18.807.692.150,	(17.607.830.851,)	(1.199.861.299,)	(18.807.692.150,)	0,
5010109001		Jalan Khusus Inspeksi					M2	52.995,	23.336.124.000,	(22.055.294.237,)	(1.280.829.763,)	(23.336.124.000,)	0,
5010109002		Jalan Khusus Kompleks					M2	4.455,	1.971.448.000,	(1.926.375.000,)	(11.268.250,)	(1.937.643.250,)	33.804.750,
5010109008		Jalan Khusus Lainnya					M2	1.250,	571.861.000,	(571.861.000,)	0,	(571.861.000,)	0,
5010109999		Lainnya (Jalan Khusus)					M2	500,	2.295.993.000,	(1.721.994.750,)	(114.799.650,)	(1.836.794.400,)	459.198.600,
134112		Irigasi						8,	21.997.607.000,	(20.932.744.747,)	(568.612.709,)	(21.501.357.456,)	496.249.544,
5020106010		Bangunan Pengeluaran/Pintu					Unit	1,	562.125.000,	(106.803.750,)	(5.621.250,)	(112.425.000,)	449.700.000,
5020404002		Saluran Drainage					Unit	4,	21.267.600.000,	(20.706.549.292,)	(561.050.708,)	(21.267.600.000,)	0,
5020505001		Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan					Unit	2,	143.617.000,	(100.104.141,)	(1.318.571,)	(101.422.712,)	42.194.288,
5020699999		Bangunan Air Bersih/air Baku Lainnya					dummy	1,	24.265.000,	(19.287.564,)	(622.180,)	(19.909.744,)	4.355.256,
134113		Jaringan						2,	15.247.443.105,	(3.490.467.741,)	(190.593.039,)	(3.681.060.780,)	11.566.382.325,
5030509999		Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya					dummy	1,	13.503.443.105,	(3.207.067.741,)	(168.793.039,)	(3.375.860.780,)	10.127.582.325,
5030603999		Instalasi Pusat Pengatur Listrik Lainnya					dummy	1,	1.744.000.000,	(283.400.000,)	(21.800.000,)	(305.200.000,)	1.438.800.000,

F. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026). **3 (Tiga) Unit** sebesar **Rp.600.000,-** (Enam Ratus Ribu Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **3 (Tiga) Unit Rp.600.000,-** (Enam Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	600.000
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

G. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG				SAT	SALDO 30 JUNI 2026				
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN		NILAI BUKU
							SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL
1	2			3	4	5	6	7	8=6+7
135121	Aset Tetap Lainnya				3,	600.000,	0,	0,	0,
6010101001	Monografi			Buah	1,	300.000,	0,	0,	300.000,
6010301001	Peta (Map)			Buah	2,	300.000,	0,	0,	300.000,

H. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebanyak 0 (*Nol*) unit sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 (*Nol*) unit sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 (*Nol*) unit sebesar **Rp. 710.844.000** (*Tujuh Ratus Sepuluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 (*Nol*) unit sebesar **Rp. 710.844.000** (*Tujuh Ratus Sepuluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah*).

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

I. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebesar **Rp. 0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. Rp.0,- (Nol Rupiah)**. mutasi tambah sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)** sebanyak **0 (Nol) unit** dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)** sebanyak **0 (Nol) unit**.

J. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Bandar Udara Lede Kalumbang 30 Juni 2026 adalah sebanyak **1 (Satu) Unit** sebesar **Rp. 94,884,000,- (Sembilan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak (Nol) unit sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**, Mutasi tambah Sebanyak **1 (Satu) Unit** sebesar **Rp. 94,884,000,- (Sembilan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu)** dengan nilai dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**.

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	Rp. 94,884,000	

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Aset Tak Berwujud meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ASET TAK BERWUJUD (ATB)	94.884.000	-
Jumlah	94.884.000	-

K. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)** , mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)**.

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Bandar Udara per 30 Juni 2026 per golongan barang adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2026		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2026	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,

a. Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 sebesar **Rp. 0 (Nol)**, dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2026					
			KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
KODE	URAIAN				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0,	0,	0,	0,	0,	0,

L. BMN dalam proses PMPP

Saldo BMN dalam proses PMPP pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebanyak **2 (Dua)** Unit Sebesar **Rp. 3.626.393.000**, (Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **2 (Dua)** Unit sebesar **Rp.**

3.626.393.000, (*Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu*) rupiah, mutasi tambah) sebanyak 0 (*Nol*) Unit sebesar **Rp. 0**, (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 (*Nol*) **unit** sebesar **Rp. 0** (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah BMN dalam proses PMPP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang BMN dalam proses PMPP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

3. Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 adalah sebesar **Rp. 437.695.408.333**, (*Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud Lainnya dan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

AKUN NERACA		JUMLAH					
KODE	URAIAN						
117111	Barang Konsumsi						10.054.000,
131111	Tanah						325.762.413.000,
132111	Peralatan dan Mesin						95.542.772.260,
133111	Gedung dan Bangunan						60.995.648.314,

AKUN NERACA		JUMLAH
134111	Jalan dan Jembatan	272.774.968.400,
134112	Irigasi	21.997.607.000,
134113	Jaringan	15.247.443.105,
135121	Aset Tetap Lainnya	600.000,
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(89.981.993.560,)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(11.320.654.302,)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(231.074.209.363,)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(21.501.357.456,)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(3.681.060.780,)
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	94.884.000,
166114	BMN Dalam Proses PMPP	3.626.393.000,
169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(798.099.285,)
J U M L A H		437.695.408.333,

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Bandar Udara Lede Kalumbang per 30 Juni 2026 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No	AKUN NERACA	NILAI BMN PER 30 JUNI 2026		
		Saldo Pada Laporan BMN	Saldo Pada Laporan Keuangan	Selisih
A	ASET LANCAR	10.054.000	10.054.000	-
1	Persediaan	10.054.000	10.054.000	-
B	ASET TETAP	434.762.176.618	434.762.176.618	-
1	Tanah	325.762.413.000	325.762.413.000	-
2	Peralatan dan Mesin	95.542.772.260	95.542.772.260	-
3	Gedung dan Bangunan	60.995.648.314	60.995.648.314	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	310.020.018.505	310.020.018.505	-
5	Aset Tetap Lainnya	600.000	600.000	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
7	<i>Akumulasi Penyusutan</i>	(357.559.275.461)	(357.559.275.461)	-
8	Aset Konsesi Jasa Pemerintah	-	-	-
9	Aset Konsesi Jasa Mitra	-	-	-
10	Aset Konsesi Jasa Mitra-DP	-	-	-
11	<i>Akum. Penyusutan Aset Konjas</i>	-	-	-
C	PROPERTI INVESTASI	-	-	-
1	Properti Investasi	-	-	-
2	<i>Akum. Peny. Properti Investasi</i>	-	-	-

No	AKUN NERACA	NILAI BMN PER 30 JUNI 2026		
		Saldo Pada Laporan BMN	Saldo Pada Laporan Keuangan	Selisih
D	ASET LAINNYA	2.923.177.715	2.923.177.715	-
1	Kemitraan	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	94.884.000	94.884.000	-
3	Aset Tak Berwujud-DP	-	-	-
4	Aset Lain-lain *)	3.626.393.000	3.626.393.000	-
5	Akum. Peny / Amort Aset Lainnya	(798.099.285)	(798.099.285)	-
TOTAL		437.695.408.333	437.695.408.333	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

A. Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) Dari Tahun 2018 s.d 2026

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel)

Dari Tahun 2018 s.d 2026 , dapat disajikan sebagai berikut:

TAHUN	PERIODE	NILAI LAPORAN BARANG (Rp)	PERKEMBANGAN	
			RUPIAH (Rp)	PERSEN (%)
2018	SEM 1	900.409.158.240	0,	0,
	SEM 2	930.318.320.902	29.909.162.662,	0,0332
2019	SEM 1	930.318.320.902	0,	0,
	SEM 2	789.821.217.502	(140.497.103.400,)	(0,151)
2020	SEM 1	756.957.489.502	(32.863.728.000,)	(0,0416)
	SEM 2	717.379.575.993	(39.577.913.509,)	(0,0523)
2021	SEM 1	717.379.575.993	0,	0,
	SEM 2	718.708.357.611	1.328.781.618,	0,0019
2022	SEM 1	718.708.357.611	0,	0,
	SEM 2	719.695.391.061	987.033.450,	0,0014
2023	SEM 1	719.695.391.061	0,	0,
	SEM 2	719.695.391.061	0,	0,
2024	SEM 1	720.393.391.061	698.000.000,	0,001
	SEM 2	760.957.646.945	40.564.255.884,	0,0563
2025	SEM 1	760.957.646.945	0,	0,
	SEM 2	788.013.395.079	27.055.748.134,	0,0356
2026	SEM 1	795.947.845.079	7.934.450.000,	0,0101

B. Daftar Transaksi BMN

Selama Tahun 2026 terdapat transaksi yang mengakibatkan penambahan nilai Barang Milik Negara (BMN) yang berasal dari pembelian, transfer masuk, perolehan lainnya,

pengembangan aset, serta penyelesaian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Transaksi pembelian menambah nilai BMN sebesar Rp429.746.000, yang terdiri atas pengadaan 15 unit Handy Talky (HT) senilai Rp49.862.000 sebagai sarana komunikasi operasional, 40 unit Kursi Besi/Metal senilai Rp95.000.000 sebagai sarana pendukung perkantoran, 3 unit Air Conditioning (AC) senilai Rp95.000.000 untuk menunjang kenyamanan ruang kerja, 5 unit Flight Information Display System (FIDS) senilai Rp95.000.000 sebagai media penyampaian informasi penerbangan kepada pengguna jasa bandar udara, serta 1 Aset Tak Berwujud berupa Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) senilai Rp94.884.000. Dokumen RKL-RPL tersebut merupakan dokumen lingkungan yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan atas kegiatan operasional bandar udara, sehingga memenuhi kriteria untuk diakui sebagai Aset Tak Berwujud sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, terdapat transfer masuk BMN dari satuan kerja lain dengan total nilai Rp6.849.074.000, yang terdiri atas 1 unit Mini Bus senilai Rp24.485.000, 1 unit Mesin Pemotong Rumput senilai Rp149.900.000, dan 2 unit Mobil Pemadam Kebakaran senilai Rp6.674.689.000. Selanjutnya terdapat perolehan BMN melalui mekanisme perolehan lainnya berupa 4 unit PC Unit senilai Rp34.000.000 dan 2 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp5.670.000, sehingga total nilai perolehan lainnya sebesar Rp39.670.000. Seluruh aset tersebut telah dicatat sebagai penambahan BMN pada kelompok aset yang sesuai berdasarkan dokumen sumber yang sah.

Pada periode pelaporan juga terdapat transaksi yang berkaitan dengan pengembangan aset Mobil Pemadam Kebakaran. Pada awalnya dilakukan pengembangan nilai aset secara langsung sebesar Rp213.253.200. Namun, berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian pencatatan, transaksi tersebut dikoreksi melalui transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang dengan nilai yang sama karena biaya pengembangan seharusnya dicatat sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Atas transaksi tersebut telah dilakukan jurnal koreksi pada Modul GLP, sehingga penyajian

nilai aset dalam laporan BMN dan laporan keuangan telah sesuai dengan substansi transaksi.

Selanjutnya dilakukan pencatatan Perolehan Lainnya KDP sebesar Rp213.253.200 dan Pengembangan KDP sebesar Rp497.590.800, sehingga total nilai KDP yang terbentuk menjadi Rp710.844.000. Setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aset telah siap digunakan sesuai peruntukannya, seluruh nilai KDP tersebut direklasifikasi menjadi aset tetap melalui transaksi Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi sebesar Rp710.844.000 pada aset Mobil Pemadam Kebakaran. Reklasifikasi tersebut mengurangi saldo KDP dan menambah nilai aset tetap pada kelompok Peralatan dan Mesin tanpa mengubah nilai total aset, serta telah dicatat sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan ketentuan pengelolaan Barang Milik Negara.

DAFTAR TRANSAKSI BMN

Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Bulan	Jenis Laporan
101	Pembelian	3060201006	Handy Talky (HT)	15	49.862.000	APRIL	INTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	3050201003	Kursi Besi/Metal	40	95.000.000	FEBRUARI	INTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	3150405006	Air Conditioning (AC)	3	95.000.000	FEBRUARI	INTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	3150404006	Flight Information Display System (FIDS)	5	95.000.000	FEBRUARI	INTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	8010101999	Aset Tak Berwujud Lainnya	1	94.884.000	MARET	ASET TAK BERWUJUD
102	Transfer Masuk	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	24.485.000	APRIL	INTRAKOMPTABEL
102	Transfer Masuk	3050203003	Mesin Pemotong Rumput	1	149.900.000	APRIL	INTRAKOMPTABEL
102	Transfer Masuk	3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	2	6.674.689.000	APRIL	INTRAKOMPTABEL
112	Perolehan Lainnya	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2	5.670.000	APRIL	INTRAKOMPTABEL
112	Perolehan Lainnya	3100102001	P.C Unit	4	34.000.000	APRIL	INTRAKOMPTABEL
202	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	0	213.253.200	JANUARI	INTRAKOMPTABEL
208	Pengembangan Melalui KDP	3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	0	710.844.000	JUNI	INTRAKOMPTABEL
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	0	213.253.200	APRIL	INTRAKOMPTABEL
503	Pengembangan KDP	7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	497.590.800	JUNI	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
510	Perolehan Lainnya KDP	7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	1	213.253.200	APRIL	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
599	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	0	710.844.000	JUNI	INTRAKOMPTABEL

C. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN:

- 1) eksisting seluas 1.366.943 m² terdiri dari :
 - a) Tanah yang sudah ber sertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonseia cq. Kementrian Perhubungan Republik Indonesia seluas 1.267.966 m² terdisi dari :

1. Sertifikat Atas Nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor : 24.12.06.01.5.00001 seluas 1.053.000 m²
 2. Sertifikat Atas Nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor : 24.19.000007816.0 seluas 214.966 m²
- b) Tanah yang belum bersertifikat seluas 98.977m² terdiri dari :
1. Sertifikat Atas Nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya Nomor : 24.19.09.06.4.00030 seluas 79.667 m²
 2. Bidang Baru digunakan sebagai Gedung DVOR yang akan dihibahkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya berdasarkan Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu seluas 19.310 m². Terdapat selisih luasan tanah yang telah digunakan untuk Gedung DVOR antara hasil pengukuran oleh BPN pada tanggal 02 Desember 2024 dengan Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu senilai 4.714 m². Hasil pengukuran BPN pada tanggal 02 Desember 2024 seluas 19.310 m² sedangkan pada Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu seluas 24.024m².

CATATAN:

Terdapat perbedaan luasan tanah Navigasi antara pengukuran BPN pada tanggal 2 Desember 2024 dengan Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu . Hasil pengukuran BPN pada tanggal 2 Desember 2024 seluas 19.310 m² sedangkan pada Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, atas nama Agustinus Sairo Bili dan Lukas Ngongo Bulu seluas 24.024m²

D. Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah:

- 1) Tanah seluas 79.667 m²
 - a) Menyusun dan menyampaikan permohonan resmi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya untuk menindaklanjuti rencana hibah tanah seluas 79.667 m² yang saat ini masih tercatat atas nama Pemerintah Daerah, mengingat sampai dengan pemeriksaan berakhir proses hibah kepada Pemerintah Pusat belum dilaksanakan.
 - b) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kantor Pertanahan (BPN) dalam rangka penegasan data fisik dan yuridis tanah seluas 79.667 m² sebagai dasar kelengkapan dokumen proses hibah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c) Menyiapkan dan melengkapi dokumen administrasi yang dipersyaratkan dalam proses hibah tanah, termasuk dokumen legalitas tanah dan persetujuan para pihak terkait.
 - d) Setelah proses hibah dinyatakan sah dan memiliki kekuatan hukum tetap, melakukan pencatatan dan penyesuaian data tanah seluas 79.667 m² dalam sistem penatausahaan BMN sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Tanah seluas 19.310 m² (Lokasi Gedung DVOR)
 - a) Menyusun dan menyampaikan permohonan resmi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya untuk menindaklanjuti rencana hibah tanah seluas 19.310 m² yang digunakan sebagai Gedung DVOR, mengingat sampai dengan pemeriksaan berakhir proses hibah belum dilaksanakan.
 - b) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kantor Pertanahan (BPN) guna menindaklanjuti Berita Acara Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011, sebagai dasar penyelesaian proses hibah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c) Melakukan klarifikasi dan verifikasi atas perbedaan luasan tanah antara hasil pengukuran BPN tanggal 2 Desember 2024 seluas 19.310 m² dan Berita Acara

Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah tanggal 11 Juli 2011 seluas 24.024 m², untuk memperoleh penetapan luasan tanah yang sah secara hukum.

- d) Menunggu hasil penetapan resmi dari BPN dan kesepakatan para pihak terkait sebagai dasar penentuan luasan tanah yang akan diusulkan dalam proses hibah.
- e) Setelah proses hibah dinyatakan sah dan memiliki kekuatan hukum tetap, melakukan pencatatan dan penyesuaian data BMN atas tanah seluas 19.310 m² sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

E. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pengelolaan BMN

Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Semester 1 Tahun 2026 adalah sebesar **Rp 2.538.633.022** dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Pendapatan Dari	Penerimaan			Keterangan
		BLU	Non BLU	Total	
1	Penggunaan	-	6.790.648	6.790.648	Sewa Rumah Dinas
2	Pemanfaatan	-	2.531.842.374	2.531.842.374	Sewa-Sewa Ruang dan Tanah
3	Pemindahtanganan	-	-	-	
4	Kawasan	-	-	-	-
5	Klaim Asuransi BMN	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	
Total			2.538.633.022	2.538.633.022	

F. Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN:

- 1) Temuan Tahun 2023 (LK Tahun 2022)

BA Nomor: 60/KST.6/LK.Kemenhub.22/03/2023

Uraian Tindak Lanjut:

Satuan kerja telah menindaklanjuti temuan penganggaran dan realisasi belanja barang yang belum sesuai ketentuan dengan melakukan penambahan aset tetap melalui transaksi Perolehan Lainnya (112) pada aplikasi SAKTI per 31 Desember 2022 atas aset berupa conveyor dengan nilai perolehan Rp1.465.000.000,00. Selanjutnya dilakukan perbaikan pencatatan melalui Koreksi Perubahan Nilai

Berkurang (264) sebesar Rp263.541.550,00 sehingga nilai perolehan aset tercatat menjadi Rp1.201.458.450,00. Selain itu, telah dilakukan rekonsiliasi BMN periode audited sehingga saldo aset tetap pada Neraca Satker per 31 Desember 2022 telah tersaji wajar, dengan penyusutan sebesar Rp75.091.153,00 dan nilai buku aset sebesar Rp1.126.367.297,00.

Status Tindak Lanjut:
Sesuai

Bukti Tindak Lanjut:

- a) Laporan Hasil Tindak Lanjut TP Aset Belanja Barang UPBU Tambolaka.
- b) Laporan Barang Intrakomptabel Satker Subsubkelompok.
- c) RAB Pengadaan Conveyor (Type O) Tahun 2022.
- d) Listing Conveyor.
- e) Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang.
- f) Surat Penyampaian Konsep Temuan Pemeriksaan UPBU Tambolaka.
- g) Tanggapan Surat BPK.
- h) Bukti Transaksi Perolehan Lainnya (112) pada aplikasi SAKTI.

2) Temuan Tahun 2025 (LK Tahun 2024)

BA Nomor: 94/KT.7/LK/Kemenhub.24/03/2025

Sub Temuan: 13.b dan 13.c

Uraian Tindak Lanjut:

Atas temuan kelebihan pembayaran pekerjaan pelapisan runway, taxiway, dan apron dengan asphalt hotmix termasuk marking pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sebesar Rp12.500.000,00, satuan kerja telah menindaklanjuti dengan melakukan penyetoran ke kas negara sebesar Rp12.500.000,00 melalui SSPN dengan NTPN 988DD7QLV27OKGHU tanggal 26 Maret 2025. Selain itu, satuan kerja telah melakukan perbaikan pencatatan Barang Milik Negara melalui Koreksi Perubahan Nilai Berkurang (264) pada aplikasi SAKTI atas aset Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal dengan kode barang 5010108002 dan NUP 1, yang semula tercatat dengan nilai perolehan saldo awal sebesar Rp32.229.637.750,00 dan setelah dilakukan transaksi penambahan nilai dengan nilai transaksi sebesar Rp39.500.054.000,00 tercatat nilai perolehan sebesar Rp71.729.691.750,00, serta dilakukan koreksi perubahan nilai berkurang (264) sebesar Rp12.500.000,00 untuk menyesuaikan pencatatan Laporan Barang Milik Negara agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Perbaikan pencatatan tersebut

didukung dengan Surat Keterangan Koreksi Aset Perubahan Nilai Berkurang Nomor PL.001/1840/09/TBL/2025 tanggal 30 September 2025. Selanjutnya, KPA telah menyampaikan surat teguran tertulis kepada PPK TA 2024 melalui surat Nomor KP.402/0587/3/TBL/2025 tanggal 21 Maret 2025 agar lebih cermat dalam pengendalian pelaksanaan kontrak

Status Tindak Lanjut:

Sesuai

Bukti Tindak Lanjut:

- a) Bukti Setor Tambolaka (SSPN/NTPN Rp12.500.000,00).
- b) History Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang.
- c) Laporan Jurnal Manual.
- d) Surat Keterangan Koreksi Aset Perubahan Nilai Berkurang.
- e) Surat Teguran Tertulis KPA kepada PPK.